

**PENTINGNYA PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR
DI CILENDEK BARAT RW17**

**Imas Nurjannah*, Jahra Salsabila, Reffy Septyani Sofyan, Shinta Maulidya
Putri, Stevani Wielhemina P.N, Yeza Wilia Anggraini**

Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor

Email Korespondensi : indiranurjanah83@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks menjadi jenis penyakit dengan tingkat kejadian kematian terbesar sekitar 25,91%, karena hal ini maka diperlukan pemeriksaan sedari dini salah satunya dengan cara IVA test. Maka dari itu diadakan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan IVA Test. **Tujuan** kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan IVA test. Kegiatan ini dilakukan di posyandu 17 cilendek barat rw 17/02, Bogor. Adapun **Metode** yang digunakan adalah penyuluhan, pembagian leaflet, dan juga data didapat dengan cara kuisisioner dan diolah secara kuantitatif dengan sistem komputer. **Hasil penyuluhan ini** didapatkan pre-test 60% audiens yang tidak mengetahui pentingnya IVA test guna mendeteksi dini kanker serviks hasil post mengalami peningkatan menjadi 90% audiens yang paham pentingnya IVA test. **Kesimpulan** kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan IVA Test dari sebelumnya.

Kata kunci : Iva test, Kanker serviks, Pemeriksaan

ABSTRACT

*Cervical cancer is the type of disease with the highest mortality rate of around 25.91%, because of this, early examination is needed, one of which is by means of an IVA test. **Therefore**, this counseling was held with the aim of increasing the knowledge and motivation of women of childbearing age about the importance of the VIA test. This activity was carried out at posyandu 17 cilendek barat rw 17/02, Bogor, with presentation counseling **methods**, distribution of leaflets, and also data obtained by means of questionnaires and processed quantitatively with the spss application system. From this counseling, **the pre-test results** obtained 60% of the audience who did not know the importance of the VIA test to detect cervical cancer early and increased to 90% of the audience who understood the importance of the VIA test. **Conclusion** from this activity achieved considerable success where there was an increase in knowledge from the audience from before.*

Keywords: *Cervical cancer, Inspection, Iva test*

PENDAHULUAN

Data organisasi kesehatan dunia (WHO), terdapat kenaikan dari 12,7 juta menjadi 14,1 juta kasus kanker pada 2020 (Faiyah, 2022). Selain itu, Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) dan *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menyebutkan di 2019, kasus kanker serviks secara global adalah sekitar 8,8% dari semua kanker pada wanita di seluruh dunia. Selain itu, kematian akibat kanker serviks mencapai sekitar 8,2% dari total kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia (Noviana et al., 2019). Menurut perkiraan, kasus ini akan mencapai 26 juta dengan kematian 17 juta di tahun 2030, dan perkiraan ini akan lebih cepat terhadap negara yang belum maju (Apriyanti & Adista, 2020). Di dalam negeri sendiri, prevalensi kanker cukup tinggi. Dengan persentase sebesar 25,91% pada kanker serviks (Nasution, 2019). Kasus terkait kanker paling tinggi ialah kanker payudara juga serviks. Di Pulau Jawa, tetaptnya di Jawa Barat sendiri mencapai 0,7%, setara 15.635 kejadian (Nathalia 2020). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat mencatat, dari 65.023 perempuan yang menjalani skrining kanker serviks, 1.108 positif mengidap kanker serviks dan memerlukan perawatan intensif. (Indrawati et al., 2020). Sejauh ini, 65.023 orang telah dites di Provinsi Jawa Barat, dan 1.108 perempuan yang dites memiliki hasil tes serviks yang positif. (Syahdid et al., 2023)

Pada tahun 2019, program skrining kanker serviks IVA di Kota Bogor hanya tercapai 17,4% dan 40% penduduk wanita pada kelompok usia umum 30 hingga 50 tahun. (Wahidin; Mustika; Dian, 2020). Sementara itu, sebuah penelitian menemukan bahwa angka kejadian pada perempuan yang pernah melakukan Pap smear di Kota Bogor masih rendah, yaitu hanya sekitar 9,2%. (Anggraeni et al., 2020). Temuan tersebut selaras masih rendahnya tingkat pengetahuan responden mengenai kanker serviks serta cara mencegahnya. (Rahmadini et al., 2022). Penelitian lainnya menunjukkan kesadaran wanita usia subur menjalani tes IVA secara umum belum tinggi. (Septa Rini et al., 2023)

Dikarenakan hal tersebut dilakukan edukasi pentingnya IVA test dimana edukasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya IVA test dan menumbuhkan kewaspadaan masyarakat terhadap kanker serviks. Ini dikarenakan berdasarkan hasil data posyandu Flamboyan 17 menjelaskan bahwa hanya ada sekitar 25% dari 80 orang ibu yang sudah melakukan pemeriksaan skrining dini kanker serviks dengan metode IVA test.

BAHAN DAN METODE

Dikarenakan kurangnya informasi dan pendidikan maka metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan, metode ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dari audience. Pemaparan materi yang digunakan

mengenai pentingnya pemeriksaan Iva test pada usia subur, yaitu dengan media dan alat bantu seperti *leaflet* dan *power point*.

Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan rancangan *pre-test* dan *post-test* yang diisi oleh audience sebelum pemaparan dan sesudah pemaparan materi. Data dianalisis melalui teknik kuantitatif dengan analisa *univariat* dimana data diolah dengan suatu program komputer menjadi data berbentuk angka-angka yang akan memudahkan dalam proses analisis data.

HASIL

Tabel 1. Pre-test Pengetahuan Masyarakat Tentang IVA Test

Pengetahuan	N	%
Baik	3	10
Cukup	3	10
Kurang	24	80
Total	30	100

Berdasarkan tabel gambar 1. Hasil pre test diketahui bahwa tingkat pengetahuan Wanita usia subur dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 3 orang (10%), sedangkan penilaian pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%) dan penilaian kurang baik sebanyak 24 orang (80%).

Tabel 2. Post-test Pengetahuan Masyarakat Tentang IVA Test

Pengetahuan	N	%
Baik	21	70
Cukup	8	26.7
Kurang	1	3.3
Total	30	100

Berdasarkan tabel gambar 2. Hasil Post test diketahui bahwa tingkat pengetahuan Wanita usia subur dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 21 orang (70%), sedangkan penilaian pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26.7%) dan penilaian kurang baik sebanyak 1 orang (3.3%).

Tabel 3. Pengetahuan Hasil Pre dan Post Test

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pre test	2.63	0,765
Post test	1.33	0,547

Berdasarkan tabel gambar 3. Uji Analisa sample *Paired Test* yang diperoleh dapat dilihat rata- rata hasil pre-test dan post- test terdapat kenaikan.

Tabel 4. Hasil Analisa uji T pengetahuan Wanita usia subur mengenai pemeriksaan iva test

Pengetahuan	Mean selisih	Nilai T	P value
Pre- test			
Post- test	1.300	8.510	0.000

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t = 8,510$ dan $p = 0.000 (<0.05)$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi IVA test pada wanita usia subur.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Pemberian Besek

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dapat diketahui bahwa data pre-test didapatkan penilaian pengetahuan baik (10%) dan pengetahuan kurang baik (80%), setelah dilakukan pemaparan materi didapatkan peningkatan dengan pengetahuan baik (70%) dan kurang baik (3.3%).

Pemeriksaan IVA cukup sederhana. Pemeriksaannya secara visual dengan Asam Asetat. Dalam melakukan pemeriksaan ini, petugas harus terampil. Test dilakukan dengan mencari DNA HPV. Di sisi lain, Pap smear melibatkan pemeriksaan sel-sel dari leher rahim untuk mengetahui perubahan dini yang berpotensi menyebabkan kanker. Hal ini membutuhkan pengetahuan khusus dari ahli patologi terlatih. Namun demikian, melalui IVA, dokter dapat secara langsung memvisualisasikan jika terjadi perubahan keadaan serviks (Purwanti, 2020)

Cara dan proses pemeriksaan (IVA) merupakan metode yang mudah. Prosesnya dimulai dengan dokter mengoleskan asam asetat ke leher rahim. Area abnormal atau rusak menjadi putih. Sementara itu, jaringan normal warnanya tetap. Jika lesi tersebut terdeteksi,

dokter dapat menghilangkannya menggunakan cryotherapy atau teknik lainnya. Selain itu, biopsi juga bisa dilakukan untuk evaluasi dan perawatan selanjutnya (Jumaida et al., 2020)

IVA menjadi metode penting untuk mendeteksi lesi prakanker serviks secara dini. VA test terkenal karena kemudahan, keterjangkauan, dan kesederhanaannya, sehingga dapat dilakukan di berbagai jenjang layanan kesehatan. Perempuan dari usia 18 tahun dapat memanfaatkan metode skrining ini (Ardayani, 2021)

Pengetahuan ialah sesuatu yang didapat dari rasa keingintahuan. Dari indera seperti mata dan telinga, rasa ingin tahu muncul. Dengan pengetahuan, seseorang cenderung memiliki *open behaviour* (Donsu, 2017)

Melalui indera, pengetahuan diperoleh oleh manusia. Sebagaimana yang disampaikan Sulaeman bahwa pengetahuan didapat dari penginderaan. Artinya, terlebih dahulu ada aktivitas mengindera, barulah pengetahuan didapat. Seseorang tanpa pengetahuan akan sulit mengambil keputusan serta tindakan yang rasional (Sulaeman, 2016)

Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif (Nursalam, 2016) yaitu :

Pengetahuan di anggap baik jika individu memperoleh skor 76%-100% dianggap cukup jika individu memperoleh skor 56%-75% dan dianggap kurang jika memperoleh skor <56% Hasil kegiatan penyuluhan ini sejalan dengan penyuluhan (Sari & Susilawati, 2020) didapatkan hasil sebelum penyuluhan dengan pengetahuan baik sebesar 50% dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 87.5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan, mendapatkan peningkatan pengetahuan wanita usia subur di Posyandu Flamboyan RW 17 mengenai deteksi kanker serviks dengan metode iva test, sebelum dilakukan penyuluhan dengan pengetahuan baik sebesar 10% dan setelah dilakukannya penyuluhan meningkat menjadi 70%.

Disarankan hasil pengabdian Masyarakat mengenai edukasi pemeriksaan iva tes ini dapat ditindak lanjut dengan mengupayakan meningkatkan kesadaran & Pengetahuan kepada Wanita usia subur, tentang pentingnya pemeriksaan iva test untuk mendeteksi dini adanya kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang luar biasa selama

proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada ibu-ibu kader RW 17 atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., Eka Janurwasti, D., & Wahyuning tiyas, D. (2020). Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat untuk Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 28–32.
- Apriyanti, I., & Adista, N. F. (2020). *Analisis minat melakukan pemeriksaan iva test pada wanita usia subur sebelum dan sesudah penerapan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Singandaru*. 4(2), 32–37.
- Ardayani, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung Tahun *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*, 142–149.
- Donsu. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan*. pustaka baru press.
- Faiyah, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA(Inspeksi Visual Asam Asetat) di Kelurahan Ambarketawang Kabupaten Gamping. *Skripsi Poltekkes Jogja*, 1–23.
- Indrawati, N. D., Puspitaningrum, D., Purwanti, I. A., Pamungkas, G. T., & Press, U. (2020). *BUKU AJAR Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA)*. universitas mumahammadiyah semarang.
- Jumaida, J., Sunarsih, S., Rosmiyati, R., & Hermawan, D. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>
- Nasution, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Tanjungbalai tahun 2019. *Skripsi*, 123.
- Nathalia, I. K. (2020). *MANFAAT IVA TEST UNTUK DETEKSI DINI SERVIKS SOREANG*. 2, 1–9.
- Noviana, Astuti, T., Fadhilah, S., Dukungan, H., Dengan, S., Wulandari, N., Astuti, T., Fadhilah, S., Yogyakarta, U. R., Yogyakarta, U. R., & Yogyakarta, U. R. (2019). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASETAT (IVA) TESTDI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANGKRINGAN SLEMAN*. 1(7), 61–68.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Rahmadini, A. F., Kusmiati, M., & Sunarti, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kemas Respati*, 7(3), 317. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.458>
- Sari, L. A., & Susilawati, E. (2020). PENYULUHAN PENTINGNYA PEMERIKSAAN IVA PADA WUS (Wanita Usia Subur) DI DESA SUKAMAJU KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2018. *Jurnal BINAKES*, 1(1), 1–4.

<https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.368>

Septa Rini, A., Tri Putri Apriyani, M., Studi Profesi Bidan Program Profesi, P., & Vokasi, F. (2023). Penyuluhan Edukasi Secara Daring Tentang Memahami dan Mencegah Kanker Serviks. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1239–1243.

Sulaeman, E. (2016). *Pembelajaran model dan teori perilaku kesehatan konsep dan aplikasi*. UNS Press.

Syahdid, M., Restiana, L., Dewi, I., & Amalia, Sh. (2023). Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Indonesia*, 02(02), 154–158.

Wahidin; Mustika; Dian, N. (2020). *Kesehatan Reproduksi; Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Payudara*. Rafi Sarana Perkasa.

